

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan oleh penulis (Pedoman Karya Ilmiah Upi, 2019, hlm. 26). Jenis desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif kualitatif, Jenis penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dan kendala belajar yang dihadapi peserta didik ketika pemanfaatan google classroom pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik akibat dari pandemi COVID-19. Metode penelitian ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa pendapat tertulis dari peserta didik sebagai subjek dengan menerapkan metode Fenomenologi.

Fenomenologi merupakan penelitian yang mengkhhususkan pada fenomena dan realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan di dalamnya. Metode penelitian ini bertujuan mencari arti atau makna dari pengalaman yang ada dalam kehidupan.

Fenomenologi akan menggali data untuk menemukan makna dari hal-hal mendasar dan esensial dari fenomena, realitas, atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian. Penelitian fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Kemudian, peneliti melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam memberikan arti terhadap fenomena terkait. Penggalian data ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain.

Dilihat dari tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti

merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori atau kesimpulan.

Pendapat lain menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong (2005, hlm.6). Dapat diartikan bahwa dari dua pendapat di atas penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara alamiah yang menghasilkan sebuah data deskriptif. Secara teoritis, terdapat empat jumlah teknik pengumpulan data yang berbeda pada penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau bisa disebut sebagai gabungan. Peneliti memilih metode dokumentasi dengan sumber data berupa dokumen yang telah tersedia dan juga bahan pendukung lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui respon dan kendala dalam mengaplikasikan Google Classroom pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik pada program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 4 Bandung.

1.2. Tempat dan waktu Penelitian

1.2.1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang turut serta adalah guru mata pelajaran instalasi tenaga listrik dan peserta didik kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2 SMK Negeri 4 Bandung Tahun ajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini adalah para peserta didik di kelas XI TITL 2 yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki sebagai kelas untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bandung yang beralamat di Jalan Kliningan No. 6 RT 02 RW 05, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong, Buah batu, Kota Bandung. Masa pendidikan di SMK Negeri 4 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X hingga kelas XII,

seperti pada umumnya masa Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia.

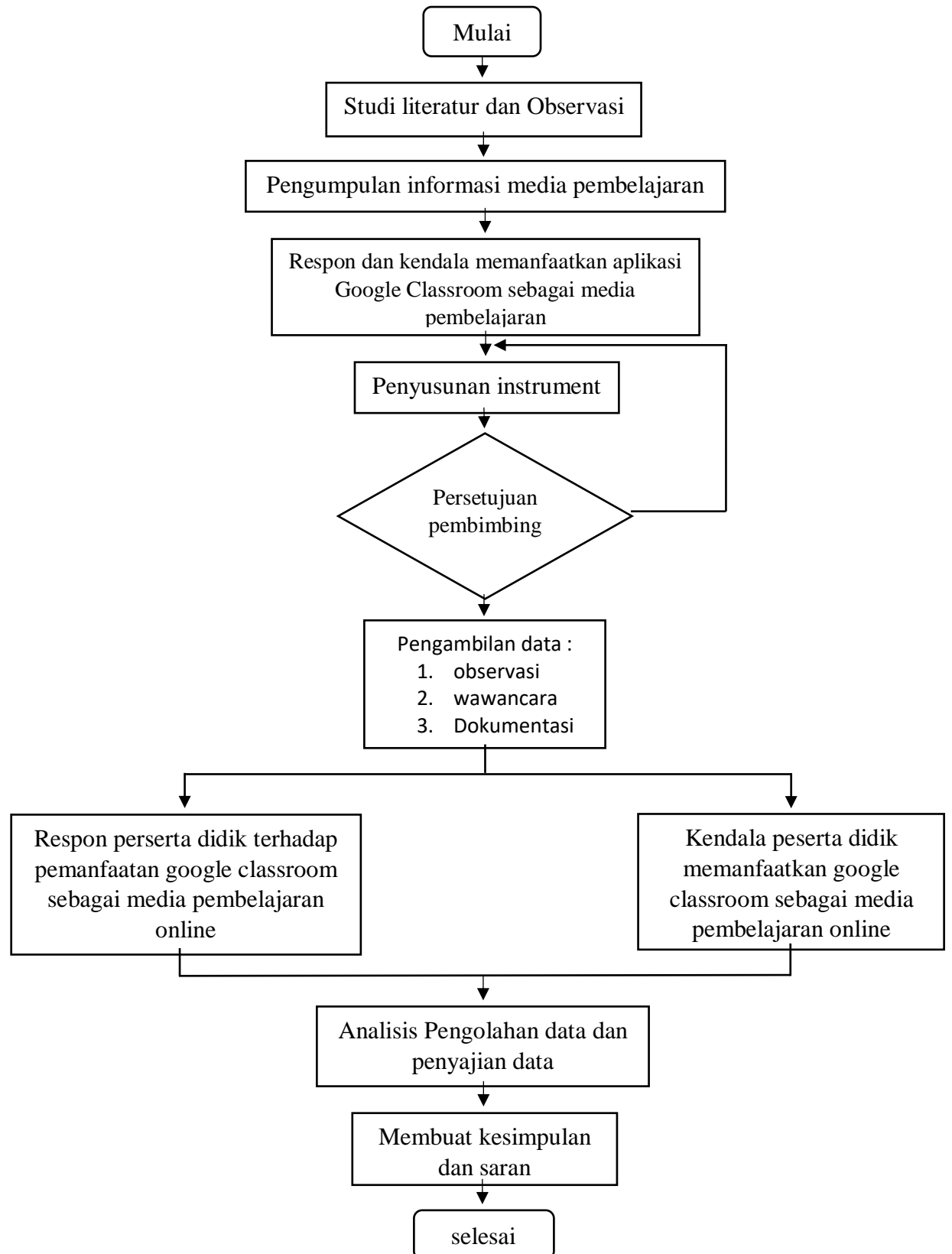
Pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat Pemilihan peserta didik kelas XI program keahlian TITL 2 dikarenakan peneliti mengajar pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik saat melaksanakan PPLSP.

1.2.2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 di SMKN 4 Bandung pada saat pelaksanaan Program pengenalan lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) 2020, dilaksanakan seharusnya selama 4 (empat) bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan Mei 2020, akan tetapi karena ada Pandemi COVID-19 yang mengharuskan peserta didik melakukan pembelajaran di rumah dan tidak diperbolehkan untuk pembelajaran secara langsung sehingga peneliti selanjutnya melakukan pembelajaran secara jarak jauh (daring) dengan menggunakan aplikasi google classroom.

1.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan tahapan selanjutnya dalam penelitian yang berfokus pada kegiatan administratif yaitu pembuatan awal penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Prosedur penelitian digunakan agar penelitian dapat berlangsung secara berkesinambungan dan sistematis. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online dan Kendala peserta didik memanfaatkan google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik. Tahapan prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3. 1Prosedur Secara Umum

Tahapan yang tertera pada gambar 3.1 merupakan gambaran prosedur penelitian secara umum, yang mana tahap pertama yaitu. 1. Observasi dan studi literatur. 2. Pengumpulan informasi terhadap media pembelajaran. 3. Respon dan kendala Memanfaatkan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran. 4. Penyusunan instrumen. 5. Persetujuan pembimbing. 6.pengambilan data . 7.mengetahui respon dan kedala memanfaatkan google classroom sebagai media pembelajaran online. 8.analisis pengolahan data dan penyajian data . 9. Membuat kesimpulan dan saran

1.3.1. Tahap Awal Penelitian

Dalam tahapan awal penelitian ini peneliti melakukan studi literatur mengenai materi-materi yang relevan dengan penelitian ini. Kedua melaksanakan observasi terhadap peserta didik untuk mengamati pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 4 Bandung.

1.3.2. Tahap pelaksanaan penelitian

i. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, instrument yang telah dirancang dan disetujui oleh dosen pembimbing bisa langsung dilaksanakan. Observasi dilakukan peneliti ketika saat pembelajaran berlangsung.

ii. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data penelitian kualitatif dilaksanakan peneliti sejak di lapangan. Setelah tahapan pengumpulan data dari lapangan telah dilaksanakan, selanjutnya data akan dianalisis dan diolah pada tahapan pengolahan data. Pada proses pengolahan data ini, data yang telah dikumpulkan dan dianalisis akan diuji keabsahannya apakah hasil tersebut sudah kredibel atau belum.

iii. Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari data yang telah diolah dan diuji keabsahannya akan diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan kemudian akan diberikan rekomendasi dari hasil penelitian ini.

1.3.3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Dalam tahapan pembuatan laporan penelitian, penulis menganalisis mengolah data dan penyajian data yang telah di dapat dari tahapan sebelumnya yakni tahapan awal penelitian dan tahapan pelaksanaan penelitian yang pada akhirnya akan menghasilkan pembuatan kesimpulan dan juga saran.

1.4. Teknik pengumpulan data

Data yang diambil penulis adalah :

- i. Bersifat deskriptif analitis, terlihat dari caranya mengumpulkan dan merekap data yang bukan dicatat dalam bentuk angka namun penjelasan sejelas-jelas dan sedalam-dalamnya.
- ii. Bersifat induktif, yaitu penelitian dimulai dari data atau fenomena yang ada di lapangan yang kemudian memunculkan teori.
- iii. Menggunakan teori yang sudah ada sebagai pedoman dan pendukung, karena meski berangkat dari data namun tetap saja teori digunakan sebagai fokus pembatas dari objek penelitian.
- iv. Berfokus pada makna yang terdapat dalam suatu fenomena yang diteliti, yang dapat digali dari persepsi objek penelitian.

- v. Mengutamakan akan pentingnya proses penelitian yang berjalan, Pada penelitian kualitatif ini data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian dikumpulkan dengan pendekatan triangulasi atau gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena saja, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman sang peneliti terhadap apa yang telah ditemukannya. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi akan lebih

meningkatkan kekuatan data dibandingkan dengan hanya menggunakan satu pendekatan (Sugiyono, 2017).

1.4.1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes wawancara. Cara observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan pedoman observasi/pedoman pengamatan seperti format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Setelah itu, peneliti sebagai seorang pengamat tinggal memberikan tanda cek (\surd) pada kolom yang dikehendaki pada format tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat aktif dalam kehidupan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen (dalam, Wikipedia). Dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat langsung dengan keseharian peserta didik, tetapi dengan memberikan wawancara kepada peserta didik tentang pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran teknik instalasi tenaga listrik dan respon serta kendala yang di hadapi peserta didik dalam pembelajaran online.

1.4.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

(interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010, hlm. 186).

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu yang tidak menggunakan format tetap apa pun, namun pewawancara mungkin memiliki beberapa pertanyaan terencana yang disiapkan sebelumnya. Ini adalah metode penelitian kualitatif, di mana pertanyaan disiapkan selama wawancara. Karena wawancara tidak direncanakan, ia memiliki pendekatan informal di mana percakapan yang bersahabat terjadi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.

1.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang dilakukan pada penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek.

Pada teknik dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data dari dokumen yang sudah ada. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa profil sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), absensi, nilai dari mata pelajaran instalasi tenaga listrik pada materi penangkal petir dan screenshot cara pembuatan kelas media pembelajaran di google classroom.

1.5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian sangatlah penting dalam sebuah proses penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam teknik pengumpulan data dan informasi dari responden.

Pada bidang pendidikan, instrument penelitian digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar peserta didik, keberhasilan proses belajar mengajar guru, dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu.

1.5.1. Pedoman Observasi

Tahapan observasi dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan pada pengumpulan data dari kegiatan pembelajaran peserta didik. Tujuan dari observasi ini untuk mengetahui respon dan kendala yang dialami oleh peserta didik ketika pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran teknik instalasi tenaga listrik di SMKN 4 Bandung pada saat covid 19 dan agar tetap fokus pada tujuan penelitian yakni mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap prestasi dan motivasi peserta didik pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di SMKN 4 Bandung.

1.5.2. Pedoman Wawancara

Pada tahapan wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada 6 peserta didik Kompetensi Keahlian, kelas XI TITL 2 di SMKN 4 Bandung untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam memanfaatkan google classroom sebagai media pembelajaran online.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara berbentuk tidak terstruktur kepada peserta didik, agar wawancara

yang dilakukan berfokus pada tujuan penelitian yang sudah ditentukan.

1.5.3. Pedoman Dokumentasi

Tahapan dokumentasi diperlukan sebagai sumber data pendukung dari hasil observasi. Dokumentasi terdiri dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), absensi, nilai dari mata pelajaran instalasi tenaga listrik pada materi penangkal petir dan screenshot cara pembuatan kelas media pembelajaran di google classroom.

1.5.4. Kisi-kisi instrumen penelitian

Berikut ini merupakan Kisi-kisi instrumen penelitian yang di gunakan :

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui respon dan kendala dari peserta didik. Aspek yang digunakan pada instrumen ini yaitu aspek Respon peserta didik terhadap pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online dan Aspek Kendala peserta didik memanfaatkan google classroom sebagai media pembelajaran online Kisi-kisi instrumen untuk pengguna tercantum pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1Kisi-Kisi Intrumen Penelitian

| Aspek | Indikator | Teknik pengambilan data |
|--|---|--|
| I. Respon peserta didik terhadap pemanfaatan | Mengetahui respon peserta didik terhadap pemanfaatan google classroom sebagai | 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi |

| | | |
|---|---|--|
| google classroom sebagai media pembelajaran online | media pembelajaran online | |
| | Mengetahui respon peserta didik dalam menanggulangi tertularnya virus covid-19 | 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi |
| II. Aspek Kendala peserta didik memanfaatkan google classroom sebagai media pembelajaran online | Kendala dalam penerimaan materi yang disampaikan pada peserta didik dalam pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online | 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi |
| | Kendala dalam mengakses google classroom sebagai media pembelajaran online | 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi |

1.6. Analisis data penelitian

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari analisis data adalah penelaahan dan menguraikan data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012, hlm.248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari tes wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012, hlm.247).

1.6.1. Analisis pengolahan data

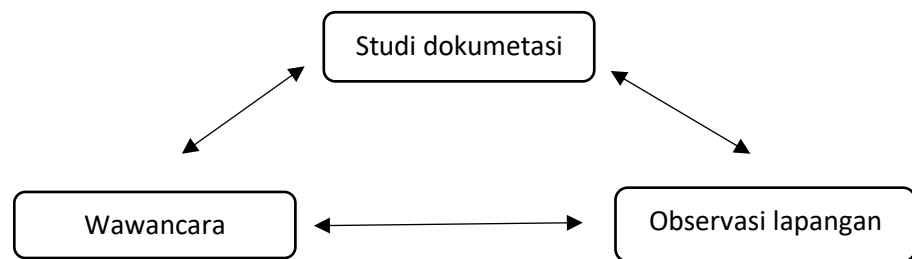
Analisis data yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, atau melakukan penarikan kesimpulan secara khusus.

1.6.2. Analisis penyajian data

Peneliti berusaha untuk menggunakan teknik dan prosedur dalam proses penemuan data-data yang kemudian dianalisis secara terstruktur agar data yang tergalil lebih variatif dan relevan. Langkah analisis terstruktur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi kepada peserta didik untuk mengumpulkan data-data yang sesuai tujuan penelitian.
2. Peneliti menyajikan data berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan.
3. Setelah data terkumpul data kemudian dikaji ulang untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Penulis juga menggunakan teknik triangulasi, teknik ini menggabungkan tiga pengecekan data yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi.



Gambar 3. 2Triangulasi Data

Data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang kemudian dideskripsikan serta dikategorisasikan ada atau tidaknya data yang diperoleh dari masing-masing teknik tersebut. Terdapat tiga sumber untuk menguji kredibilitas data yakni :

- i triangulasi sumber : Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- ii triangulasi teknik pengumpulan : triangulasi teknik pengumpulan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber.
- iii triangulasi waktu : triangulasi waktu diperoleh dari pengujian waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data triangulasi teknik pengumpulan karena penulis melakukan wawancara kepada sumber secara langsung untuk menguji kredibilitas pengujian.

1.7. Pengujian Keabsahan

Untuk menguji apakah data yang di ambil peneliti dapat di percaya dan dapat dipertanggung jawabkan maka peneliti melakukan keabsahan dari data yang di ambil.

Metode yang di ambil oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Metode keabsahan kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), uji keteralihan (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *confirmability* (Obyektivitas) (sugiyono, 2007, hlm.270)

Peneliti mengambil salah satu metode dari keabsahan kualitatif yaitu uji kredibilitas, Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan bahwa hasil dari penelitian tersebut menggambarkan keadaan nyata dengan yang ada di lapangan. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas yaitu menggunakan triangulasi teknik yakni observasi, wawancara dan juga dokumentasi